

**DAMPAK PEREMAJAAN (*REPLANTING*) KELAPA SAWIT
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI
KELAPA SAWIT DI DESA KEMANG INDAH
KECAMATAN MESUJI RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
DWI KURNIASARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

**DAMPAK PEREMAJAAN (*REPLANTING*) KELAPA SAWIT
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI
KELAPA SAWIT DI DESA KEMANG INDAH
KECAMATAN MESUJI RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

MOTTO :

“Kebanggaan yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, melainkan bangkit kembali setiap kali kita jatuh”.

Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin dan Rahmat-Mu Skripsi ini ku persembahkan Kepada:

- *Kedua orangtua ku : Ayahanda (H. Purwadi, S.Pd.I) dan Ibunda (Hj. Suarti, S.Pd) yang kusayangi dan slalu berdoa untuk keberhasilan anaknya ini.*
- *Kakakku Ika Ayu Oktaviani, Kakak Ipar ku Hendi Prasetyo serta adikku Muhammad Nasron yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakanku serta keluargaku yang hentinya menyemangatiku.*
- *Yang terhormat kedua Pembimbingku Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si dan Bapak Muhamad Sidik, S.P, M.Si serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- *Teman sekaligus keluarga Seperjuanganku, Muhammad Yogi Ari Andrian, Tri Mulya, S.P, Mia Youlandha Anggraini, S.M, Sici Rahmawati, S.E serta adik-adik tingkat 2016 – 2019 dan Keluarga besar HIMAGRI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu*
- *Almamater Tercinta*

RINGKASAN

DWI KURNIASARI. “Dampak Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh Bapak **SUTARMO ISKANDAR** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Peremajaan (*replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Untuk Mengetahui Upaya Yang Dilakukan Oleh Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan responden petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan di Desa Kemang Indah kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam penelitian ini ada 30 petani contoh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak peremajaan (*replanting*) kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit yaitu berdampak pada pendapatan petani mengalami penurunan dan kegiatan sosial petani di dalam masyarakat menjadi terhambat. Dan upaya petani dalam memperoleh pendapatan pada masa peremajaan yaitu dengan membuka usaha seperti tukang jahit dan warung, menjadi buruh tani, buruh bangunan dan menggarap kebun pribadi seperti karet.

SUMMARY

DWI KURNIASARI. "The Impact of Oil Palm Replanting on Farmers' Socio-Economic Condition in Kemang Indah Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir District". (Supervised by Mr **SUTARMO ISKANDAR** and **MUHAMAD SIDIK**).

This research is purpose to know the impacts of oil palm replanting on farmers' socio-economic condition in Kemang Indah Village, Mesuji Raya Sub-District, Ogan Komering Ilir District and to know what efforts are being made by farmers to get another income during replanting in Kemang Indah Village, Mesuji Raya Sub-District, Ogan Komering Ilir District. This research has been implemented on November 2019 until January 2020. The research method used is the survey method. The sampling method used is Simple Random Sampling with respondents from oil palm farmers who did replanting in Kemang Indah Village, Mesuji Raya Sub-District, Ogan Komering Ilir District. In this research there are 30 sample farmers. Data collection techniques used in this study were observation and direct interviews with respondents using a form of a list of questions that had been prepared previosly. The analytical method used is descriptiv qualitative analysis.

Based on research it is known that the impact of oil palm replanting on socio-economic conditions of oil palm farmers is affecting to the level of income of farmers has decreased and the activities of farmers in community are hampered. And the efforts doing by farmers during the replanting period are becoming tailor and stalls, farm laborer, contruction worker and working on private garden such as rubber.

**DAMPAK PEREMAJAAN (*REPLANTING*) KELAPA SAWIT
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI
KELAPA SAWIT DI DESA KEMANG INDAH
KECAMATAN MESUJI RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
DWI KURNIASARI

SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK PEREMAJAAN (REPLANTING) KELAPA SAWIT
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI
KELAPA SAWIT DI DESA KEMANG INDAH
KECAMATAN MESUJI RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
DWI KURNIASARI
412015061

Telah dipertahankan pada ujian 29 Februari 2020

Pembimbing Utama,


Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si

Pembimbing Pendamping,


Muhamad Sidik, S.P., M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,




Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Kurniasari
Tempat/Tanggal Lahir : Mataram Jaya OKI, 30 Juni 1998
NIM : 412015061
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Februari 2020

METERAI
TEMPEL
0B6F0AHF313252494
6000
ENAM RIBU RUPIAH



(Dwi Kurniasari)

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang senantiasa membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu yang berjudul **”Dampak Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)”**.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si** selaku pembimbing utama dan juga Bapak **Muhamad Sidik, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, Februari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Dwi Kurniasari dilahirkan di Desa Mataram Jaya OKI pada tanggal 30 Juni 1998, merupakan anak kedua dari Ayahanda H. Purwadi, S.Pd,I dan Ibunda Hj. Suarti, S.Pd.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 2 Mataram Jaya, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 1 Mesuji Raya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 2 Kayuagung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 50 di Kelurahan 1 ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Pada bulan November 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Dampak Peremajaan (*replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah | 10 |
| C. Tujuan dan kegunaan | 10 |
| BAB II. KERANGKA TEORITIS | 11 |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 11 |
| B. Tinjauan Pustaka | |
| 1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit | 16 |
| 2. Konsepsi Perkebunan Kelapa Sawit..... | 21 |
| 3. Peremajaan Kelapa Sawit (<i>Replanting</i>) | 23 |
| 4. Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi..... | 28 |
| C. Model Pendekatan | 32 |
| D. Batasan Dan Operasional Variabel | 33 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| A. Tempat Dan Waktu | 34 |
| B. Metode Penelitian..... | 34 |
| C. Metode Penarikan Contoh..... | 34 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 35 |
| E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data | 37 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 39 |
| 1. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi | 39 |
| 2. Keadaan Geografi dan Topografi | 39 |
| 3. Keadaan Penduduk..... | 39 |
| 4. Sarana dan Prasarana..... | 40 |
| 5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat..... | 41 |
| B. Identitas Responden | 43 |
| 1. Umur | 43 |
| 2. Tingkat Pendidikan | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Jumlah Anggota Keluarga | 45 |
| 4. Luas Lahan | 45 |
| C. Keadaan Umum Peremajaan (<i>replanting</i>) Kelapa Sawit | 46 |
| D. Dampak Peremajaan (<i>replanting</i>) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit | 49 |
| E. Upaya Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan (<i>replanting</i>) Kelapa Sawit | 57 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Luas Area dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Rakyat Terbesar di Indonesia Tahun 2017 | 4 |
| 2. Luas Area dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017..... | 5 |
| 3. Luas Area dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2018 | 6 |
| 4. Luas Area, Jumlah Produksi dan Jumlah Petani Kelapa Sawit (Plasma) di Kecamatan Mesuji Raya 2019..... | 7 |
| 5. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis..... | 13 |
| 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019 | 40 |
| 7. Prasarana di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019..... | 41 |
| 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019..... | 42 |
| 9. Umur Responden Petani Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019..... | 43 |
| 10. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019 | 44 |
| 11. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019 | 45 |
| 12. Rata – rata Luas Lahan Yang Dimiliki Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019..... | 46 |
| 13. Tabulasi Jawaban Responden Mengenai Dampak Masa Peremajaan (replanting) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah..... | 54 |

| | |
|---|----|
| 14. Tabulasi Jawaban Responden Mengenai Upaya Yang Dilakukan Oleh Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Pada Masa Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Di Desa Kemang Indah..... | 59 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Diagram Dampak Masa Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir..... | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Administrasi Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir..... | 65 |
| 2. Identitas Responden di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 66 |
| 3. Hasil Wawancara Mendalam Petani di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tentang Dampak Masa Peremajaan (<i>Replanting</i>) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit | 67 |
| 4. Hasil Wawancara Mendalam Petani di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Tentang Upaya Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit . | 76 |
| 5. Dampak Masa Peremajaan (<i>Replanting</i>) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 83 |
| 6. Upaya Petani Meningkatkan Pendapatan Akibat Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 84 |
| 7. Rincian Pendapatan Lain Responden Petani Kelapa Sawit | 83 |
| 8. Dokumentasi Penelitian | 84 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya (Himpuni, 2008).

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain; potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap ekspor nasional, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Pembangunan pertanian bertujuan untuk kesejahteraan petani, hal tersebut didukung oleh salah satu program strategis pembangunan pertanian saat ini yaitu pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) Pertanian dan Kelembagaan Petani. Dalam mewujudkan tujuan pembangunan pertanian tersebut, maka diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitaas, andal, berkemampuan manajerial, memiliki jiwa wirausaha dan organisasi bisnis. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu membangun usahatani berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Salah satu pelaku utama pembangunan pertanian adalah petani, yang diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola usahatani sehingga dapat mengatasi permasalahan yang tidak hanya dalam peningkatan produksi, tetapi juga dalam peningkatan pendapatan dan pengembangan usahatani di sektor pertanian (Menteri Pertanian, 2013).

Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor

pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang bermukim dipedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan. Pada saat ini sektor perkebunan di Indonesia berkembang sangat pesat, dilihat dari banyaknya industri yang dibangun terutama industri perkebunan kelapa sawit dan karet. Banyaknya jumlah perkebunan baik milik masyarakat, swasta maupun BUMN diharapkan mampu menaikkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Petani sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian terkendala dikarenakan sumber daya manusia yang tergolong rendah. Dengan demikian perlu upaya, agar petani sebagai pelaku utama dapat ditingkatkan kemampuannya. Salah satu upaya yang paling strategis adalah melakukan pelatihan bagi para petani (Sukino, 2013).

Usahatani merupakan sektor pusat agribisnis. Usahatani mencakup semua bentuk organisasi produksi, mulai dari yang berskala kecil sampai yang berskala besar termasuk juga budidaya pertanian yang menggunakan lahan secara intensif. Proses produksi dalam agribisnis merupakan kegiatan yang sangat menentukan keberhasilan usaha dan merupakan kegiatan yang menggunakan biaya paling besar. Kegiatan produksi harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Suksesnya usahatani sebagai bisnis adalah buah dari kehati-hatian dan ketelitian dalam perencanaan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan pada saat yang tepat. Suatu perencanaan dapat disusun melalui beberapa cara yakni, *Pre-determined*, suatu perencanaan usahatani yang disusun dan ditentukan oleh pemerintah (instansi yang terkait) karena memang ada tujuan tertentu pemerintah sehingga merupakan kebutuhan pemerintah, *Self determined plan*, yaitu suatu perencanaan usahatani yang disusun dan ditentukan sendiri oleh petani sesuai dengan keinginan-keinginan dan menjadi kebutuhan petani sendiri, serta *Join plan*, yaitu suatu perencanaan usahatani yang disusun dan ditentukan oleh petani dengan pemerintah dalam hal ini instansi yang berwenang bersama dengan petani (Suratijah, 2015).

Perkebunan Indonesia memiliki beberapa komoditas unggulan baik tanaman pangan dan tanaman nonpangan. Komoditas kelapa, kakao, kopi, teh, dan tebu merupakan komoditas tanaman pangan, sedangkan tanaman nonpangan diantaranya kelapa sawit, karet, kapas, dan tembakau. Beberapa komoditas subsektor perkebunan juga menjadi komoditas unggulan Indonesia, seperti kelapa sawit, kelapa, karet, kakao, dan kopi yang memiliki luas areal dan produksi terbesar di Indonesia. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Perkebunan kelapa sawit juga dapat dijadikan sebagai mata pencaharian pokok bagi petani. Kelapa sawit merupakan komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional (Fauzi, 2002).

Perkebunan kelapa sawit berdasarkan status perusahaan terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Pada tahun 2017, Indonesia memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 12 juta hektar yang terdiri dari perkebunan besar negara sebesar 752 ribu hektar, perkebunan besar swasta sebesar 6.7 juta hektar, dan perkebunan rakyat sebesar 4.7 juta hektar. Perkebunan rakyat merupakan salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki luas areal dan produksi kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia, sehingga perkebunan rakyat berpengaruh besar pada produksi kelapa sawit Indonesia (Ditjenbun 2018).

Perkebunan kelapa sawit rakyat terbagi menjadi perkebunan yang bermitra dan perkebunan yang tidak bermitra. Petani kelapa sawit rakyat bermitra dengan perusahaan, baik perusahaan milik negara maupun perusahaan milik swasta. Petani kelapa sawit rakyat yang bermitra disebut sebagai petani plasma dan petani kelapa sawit rakyat yang tidak bermitra disebut sebagai petani mandiri. Petani plasma dalam perusahaan perkebunan lebih menguntungkan dibandingkan dengan petani mandiri karena petani plasma mengelola perkebunan dibantu oleh perusahaan mitra, sedangkan petani mandiri mengelola perkebunan tanpa bantuan sehingga perkebunan petani mandiri kurang terkelola dengan baik (Suharno et al. 2015).

Dalam pengembangannya di Indonesia, pemerintah terus melakukan upaya untuk penyempurnaan terhadap pengembangan pola perkebunan kelapa sawit. Hal tersebut dilakukan dalam rangka kesejahteraan masyarakat perkebunan, terutama bagi petani pengolahan. Pola perkebunan inti rakyat mulai dirancang pada tahun 1974/1975 dan diperkenalkan dalam bentuk proyek NES/PIR-BUN di daerah perkebunan pada 1977/1978. Dalam konsep PIR, perusahaan perkebunan, baik pemerintah maupun swasta, berperan sebagai inti, sedangkan perkebunan rakyat sebagai plasma atau peserta. Tujuan utama PIR adalah mengangkat harkat hidup petani dan keluarganya dengan cara meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani (Fauzi, 2012). Perkebunan kelapa sawit tersebar hampir di seluruh Provinsi di Indonesia. Provinsi yang memiliki luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal Dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Rakyat Terbesar di Indonesia Tahun 2017.

| No | Provinsi | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) |
|-----------|-------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Sumatera Utara | 1.474.897 | 5.760.147 |
| 2 | Riau | 2.493.176 | 8.721.148 |
| 3 | Sumatera Selatan | 1.020.328 | 3.268.548 |
| 4 | Kalimantan Barat | 1.497.841 | 2.658.702 |
| 5 | Kalimantan Tengah | 1.227.874 | 3.924.780 |
| Indonesia | | 12.307.677 | 33.359.384 |

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 Provinsi penghasil kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit terluas terletak di Provinsi Riau dengan luas 2.493.176 ha dengan jumlah produksi 8.721.148 ton. Sedangkan Provinsi Sumatera Selatan menjadi Perkebunan kelapa sawit dengan luas area tersempit dengan luas 1.020.328 ha. Sedangkan Provinsi Kalimantan Barat merupakan Provinsi dengan produksi terendah dengan hanya 2.658.702 ton.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Dengan luas areal perkebunan kelapa sawit

1.020.328ha dan dengan jumlah produksi 3.268.548 ton. Luasnya wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Selain adanya perkebunan milik Negara yang dimiliki dan dikelola oleh PTP Nusantara, terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh rakyat. Perkebunan ini menghasilkan tanaman seperti karet, kopi, kelapa sawit dan lain-lain (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2018). Perkebunan kelapa sawit rakyat di Sumatera Selatan memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat dari data Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Luas Areal dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017.

| No | Kabupaten/Kota | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) |
|--------|---------------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Ogan Komering Ulu | 1.512 | 2.628 |
| 2 | Ogan Komering Ilir | 21.421 | 48.437 |
| 3 | Muara Enim | 22.810 | 100.789 |
| 4 | Lahat | 8.986 | 23.000 |
| 5 | Musi Rawas | 32.080 | 93.152 |
| 6 | Musi Banyuasin | 43.023 | 90.700 |
| 7 | Banyuasin | 25.665 | 47.546 |
| 8 | Ogan Komering Ulu Selatan | 506 | 173 |
| 9 | Ogan Komering Ulu Timur | 6.992 | 10.888 |
| 10 | Ogan Ilir | 4.139 | 6.744 |
| 11 | Empat Lawang | 827 | 673 |
| 12 | Pali | 8.475 | 350 |
| 13 | Musi Rawas Utara | 2.320 | 37.270 |
| 14 | Palembang | 114 | 193 |
| 15 | Prabumulih | 820 | 2.100 |
| 16 | Pagar Alam | 0 | 0 |
| 17 | Lubuk Linggau | 235 | 88 |
| Jumlah | | 179.925 | 464.696 |

Sumber : Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka, 2018.

Berdasarkan Tabel 2 terdapat 17 Kabupaten/Kota penghasil sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat terluas terletak di Kabupaten Musi

Banyuasin dengan luas 43.023 ha dan produksi tertinggi adalah Kabupaten Muara Enim dengan produksi mencapai 100.789 ton. Salah satu Kabupaten yang memiliki persebaran tanaman kelapa sawit adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki luas areal 21.421 ha dengan jumlah produksi 48.437 ton (BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018). Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat Kabupaten Ogan Komering Ilir terutama di Kecamatan Mesuji Raya dapat dikembangkan hal ini dapat dilihat berdasarkan Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Luas Areal dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2018.

| No | Kecamatan | Luas (Ha) | Produksi (Ton) |
|--------|------------------|-----------|----------------|
| 1 | Air Sugihan | 3.042 | 18.434 |
| 2 | Cengal | 62 | 47 |
| 3 | Jejawi | 244 | 1.458 |
| 4 | Kayu Agung | 320 | 2.408 |
| 5 | Lempuing | 15 | 121 |
| 6 | Lempuing Jaya | 9.333 | 102.544 |
| 7 | Mesuji | 1.463 | 16.510 |
| 8 | Mesuji Makmur | 2.010 | 18.020 |
| 9 | Mesuji Raya | 525 | 3.098 |
| 10 | Pampangan | - | - |
| 11 | Pangkalan Lampam | 68 | 111 |
| 12 | Pedamaran | 531 | 2.483 |
| 13 | Pedamaran Timur | 1.761 | 15.425 |
| 14 | SP. Padang | - | - |
| 15 | Sungai Menang | 144 | 536 |
| 16 | Tanjung Lubuk | 887 | 1.980 |
| 17 | Teluk Gelam | 891 | 10.122 |
| 18 | Tulung Selapan | 187 | 556 |
| Jumlah | | 21.483 | 193.853 |

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019.

Berdasarkan Tabel 3 Kecamatan Mesuji Raya merupakan salah satu Kecamatan penghasil perkebunan kelapa sawit rakyat dengan luas areal 525 ha dengan jumlah produksi sebanyak 3.098 ton. Dari 17 Desa di Kecamatan Mesuji

Raya, Desa Kemang Indah merupakan salah satu desa penghasil kelapa sawit yang memiliki luas area perkebunan yang cukup luas yaitu dengan luas perkebunan 1.246 ha perkebunan (plasma). Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat (plasma) terutama di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dikembangkan hal ini dapat dilihat berdasarkan Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Luas Area, Jumlah Produksi dan Jumlah Petani Kelapa Sawit (Plasma) di Kecamatan Mesuji Raya 2019.

| No | Desa | Luas Areal | | | Produksi (Ton) | | Jumlah Petani |
|--------|-----------------|------------|----------|----------|----------------|-------------------|---------------|
| | | TBM | TM | Jumlah | Ton | Rata-Rata (Kg/Ha) | |
| 1 | Balian | - | 2.236 | 2.236 | - | - | 1.118 |
| 2 | Balian Makmur | - | - | - | - | 1.300 | 503 |
| 3 | Bumi Makmur | - | 1.708 | 1.708 | 2.220 | 1.300 | 854 |
| 4 | Cipta Sari | - | 1.228 | 1.228 | 1.535 | 1.250 | 614 |
| 5 | Dabuk Makmur | - | 750 | 750 | 830 | 1.250 | 375 |
| 6 | Embacang | - | 1.296 | 1.296 | - | - | 574 |
| 7 | Embacang Permai | - | 605 | 605 | 865 | 1.300 | 223 |
| 8 | Gedung Rejo | - | 1.328 | 1.328 | 1.790 | 1.250 | 717 |
| 9 | Kemang Indah | 1.246 | - | - | - | 1.250 | 623 |
| 10 | Kerta Mukti | - | 1.416,5 | 1.416,5 | 2.127 | 1.500 | 726 |
| 11 | Mataram Jaya | - | 1.491 | 1.491 | 1.770 | 1.250 | 748 |
| 12 | Mulya Jaya | - | 1.060 | 1.060 | 1.325 | 1.300 | 530 |
| 13 | Rotan Mulya | - | 1.296 | 1.296 | 1.620 | 1.250 | 648 |
| 14 | Sumber Baru | - | 758 | 758 | 947,5 | 1.220 | 379 |
| 15 | Sumbu Sari | - | 1.406 | 1.406 | 1.827,8 | 1.250 | 703 |
| 16 | Suka Sari | - | 1.201 | 1.201 | 1.501,2 | 1.250 | 600 |
| 17 | Sidyo Mulyo | - | 1.084 | 1.084 | 1.422 | 1.250 | 569 |
| Jumlah | | 1.246 | 18.715,5 | 18.715,5 | 19.780,5 | 19.170 | 10.504 |

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020.

Perkebunan KPKS Tekad Mandiri yang berlokasi di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir telah berdiri pada tahun 1992 artinya umur tanaman kelapa sawit sudah 27 tahun. Menurut Pahan (2007), tanaman kelapa sawit memiliki umur ekonomis hingga 25 tahun dalam berproduksi. Setelah melebihi umur ekonomis, tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan produksi. Mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa tidak produktif yang menyebabkan penurunan produksi, maka perlu dilakukan peremajaan (*replanting*) kelapa sawit oleh petani di Desa Kemang Indah.

Luas area perkebunan kelapa sawit yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) di Desa Kemang Indah yang saat ini telah dilaksanakan secara keseluruhan pada bulan Oktober 2018 adalah 762,54 Ha yang dimulai dari kelompok 1 (satu) dengan pelaksanaan penumbangan pokok sawit tua. Teknis tumbang pokok tua dilakukan dengan cara tumbang cincang (*chipping*) secara serentak, dengan teknis pembayaran hitungan pokok dan dibayarkan setelah pekerjaan selesai dikerjakan Rp. 49.500/ pokoknya. Jumlah kelompok tani yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) berjumlah 16 kelompok dengan jumlah anggota 303 petani (plasma). Keseluruhan dana dari peremajaan (*replanting*) kelapa sawit yang dilakukan oleh KPKS Tekad Mandiri yaitu Rp 41.000.000.000 dengan dibantu oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP) sebesar 25.000.000/Ha dengan jumlah keseluruhan ± Rp 19.000.000.000.

Peremajaan (*replanting*) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit Indonesia. Upaya ini dinilai sebagai kegiatan yang sangat efektif untuk mendorong peningkatan produksi. Selain adanya dampak positif dari peremajaan kelapa sawit, terdapat sejumlah permasalahan baru yang muncul, menyusul adanya permasalahan petani yang telah dapat teratasi. Dalam ekonomi rumah tangga petani kelapa sawit terdapat permasalahan yang penting, yaitu pendapatan petani plasma yang tergantung kepada produktivitas tanaman kelapa sawit, dan produktivitas kebun tergantung kepada umur tanaman kelapa sawit. Pada waktu itu petani berkewajiban memenuhi

kebutuhan hidup keluarga dan juga mempersiapkan sejumlah biaya untuk melakukan peremajaan tanaman kelapa sawitnya. Pada masa ini kehilangan pendapatan dari hasil kelapa sawit selama masa peremajaan yang merupakan tantangan terbesar bagi petani kelapa sawit untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Peremajaan (*replanting*) perkebunan kelapa sawit merupakan bagian dari revitalisasi perkebunan yang merupakan program pemerintah untuk mempercepat pengembangan perkebunan rakyat melalui perluasan, peremajaan, dan rehabilitasi perkebunan. Peremajaan kelapa sawit di Desa Kemang Indah sendiri dikelola oleh KPKS Tekad Mandiri dan dilaksanakan secara mandiri.

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, suatu usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial yang menimbulkan dampak. Konsep dampak dapat diartikan sebagai pengaruh munculnya aktivitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan termasuk manusia (Noviani, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak positif adalah akibat baik atau pengaruh yang menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi sedangkan dampak negatif adalah pengaruh atau akibat yang dihasilkan yang cenderung memperburuk keadaan ataupun merugikan. (KBBI online, 2012). Maka dapat diartikan masa peremajaan kelapa sawit ini akan menimbulkan suatu efek bagi petani khususnya dalam sosial ekonominya dikarenakan tidak adanya penghasilan yang didapat dari kebun kelapa sawit petani yang mengikuti program peremajaan tersebut selama 3-4 tahun kedepan. Sehingga untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, petani harus melakukan pekerjaan sampingan.

Berdasarkan pemikiran dari uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Dampak Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa hal yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak peremajaan (*Replanting*) kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana upaya petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (*Replanting*) kelapa sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Sedangkan Tujuan dari Penelitian ini sebagai Berikut:

1. Untuk mengetahui dampak peremajaan (*Replanting*) kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lain pada peremajaan (*Replanting*) di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan literatur bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki. 2017. Analisis Kesiapan Petani Dan Koperasi Dalam Program Peremajaan Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit (Studi Kasus Petani Lingkup Ophir, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat).
- Atman. 2007. *Petunjuk Praktis Budi Daya kelapa sawit dan peremajaan Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Astrawan, Wayan Gede. 2014. Jurnal Penelitian Analisis Sosial Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Sarang Asem.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Ogan komering ilir Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan komering ilir.
- Basrowi dan S. Juraiyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1, April 2010.
- Dafina, R.R. 2017. Analisis Manfaat Ekonomi Program Replanting Perkebunan Kelapa Sawit Plasma dan Mandiri di Desa Tapung Jaya, Rokan Hulu, Riau. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Daputra, Ipan. 2017. Persepsi Petani Plasma Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* Jacq) Di Desa Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.
- Desi Sapitri, dkk. 2014. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peremajaan kelapa Sawit Di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi). *Sosio Ekonomika Bisnis* Vol 17. (1) 2014
- Direktorat Jenderal Perkebunan. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2015-2017*.
- Fauzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Girsang dkk. 1995. Analisis Ekonomi Teknik Underplanting. *Warta Penelitian Tanaman Kelapa Sawit*. Medan. Vol 3 (1): 21-27.
- Guritno, P. 1995., *Konsep zero Burning*, *Warta Pusat Penelitian Tanaman kelapa sawit*, Medan ., Vol 3 (1):15-20.
- Hakim, M. 2013. *Kelapa Sawit, Teknis Agronomis dan Manajemennya*. Lembaga Pupuk Indonesia. Jakarta.
- Hernanto F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- KBBI, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Malik, Fatkhul. 2017. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Hasil Produksi Ke CV Putra Guta Dengan Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Hasil Produksi Ke KUD Karya Sejati. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mangoensoesoekarjo, S. dan H. Semangun. 2005. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Gadjah Mada University Press. Jakarta
- Narbuko dan Achmadi, A. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia.
- Nasution. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda. Bandung
- Pahan, Iyung. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Permentan, 2016. *Nomor 18/Permentan/KB.330/5/2016 Tentang Pedoman Peremajaan Kelapa Sawit*. Jakarta.
- Rahmawati, Desi. 2015. Upaya Petani Kelapa Sawit Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Pada Masa *Replanting* Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Sri Indrapura). Skripsi Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Risman dan D. Iskamto. 2018. Analisis Program Replanting Kebun Kelapa Sawit Anggota Kud Makarti Jaya Di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)* Volume 9, Nomor 2, Juni 2018.
- Risza, Suyatno. 1995. *Seri Budaya Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas*. Kanisius. Yogyakarta.

- Saputri, Een. 2018. Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) Di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. JOM FISIP Vol. 5 No. 1 – April 2018.
- Septriadi, A. 2018. Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) PT. Pelangi Inti Pertiwi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Terusan Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Setyamidjaja, D. 1991. *Bertanam Kelapa Sawit*. Kasinus. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, A dan Hartono, Y. 2002. Teknik Replanting Yang Aman Terhadap Penyakit Ganoderma dan *Oryctes rhinoceros*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan, Vol 11 (2-3):19-22.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta
- Soekanto, Soerjano , 1992. *Sosiologi Keluarga*. Rineke Cipta. Jakarta
- Usman, H dan akbar, P. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Wibowo, H.W dan A. Junaedi.2017. Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah. *Bul. Agrohorti* 5 (1) : 107 – 116 (2017).
- Yuliti, Yayuk dan Mangku Pirnomop, 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Pustaka Utama. Malang